

Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pengguna Aplikasi Belanja Online

Zulfa Nur Aini ^{a,1,*}, Titi Rapini ^{b,2}, Riawan ^{c,3}

^a Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Ponorogo 63471, Indonesia

¹ zulfaana1407@gmail.com*; ² titi.rapini@gmail.com; ³ riawan13awan@gmail.com

* corresponding author : zulfaana1407@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received : February 2023

Revised : February 2023

Accepted : February 2023

Keywords

Literasi Keuangan,
Kontrol Diri,
Lingkungan Teman Sebaya,
Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze "The Influence of Financial Literacy, Self-Control, and Peer Environment on Consumptive Behavior of Economics Students at Muhammadiyah University Ponorogo Users of Online Shopping Applications". The method used in this research is the quantitative method. The source of data used in this research is primary data. The results of the study show that financial literacy, self-control, and peer environment have a significant positive effect on consumptive behavior. While the results of the simultaneous test stated that financial literacy, self-control, and peer environment had a significant positive effect on consumptive behavior simultaneously.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan globalisasi saat ini menyebabkan masyarakat Indonesia harus hidup berdampingan dengan perkembangan teknologi yang ada. Perkembangan teknologi memberikan perubahan yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat saat ini. Perubahan yang begitu cepat berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan, baik pendidikan, perdagangan, hiburan, pemerintahan, dan bahkan hubungan antar manusia yang tidak terlepas dari pengaruhnya.

Kebanyakan masyarakat memilih untuk berbelanja online karena banyak sekali keunggulannya yaitu menghemat waktu pada saat memilih produk, dan memiliki beragam jenis model yang dapat dipilih, serta harga yang ditawarkan lebih murah dibandingkan dengan di toko atau pusat perbelanjaan. Belanja online banyak digemari sebagian besar masyarakat karena mudahnya dalam proses transaksi, dengan hanya memilih gambar barang yang diinginkan, lalu membayar melalui transfer atau pun saat ini sedang marak adanya pembayaran dengan sistem cash on delivery (bayar langsung pada saat barang datang). Karena proses yang mudah sehingga masyarakat berbelanja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan tetapi juga keinginannya sehingga menyebabkan timbulnya gaya hidup konsumtif.

Berdasarkan pengamatan pada beberapa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo banyak dijumpai mahasiswa yang gemar berbelanja online sehingga tidak menutup kemungkinan akan timbul perilaku konsumtif yang berlebihan, khususnya berbelanja fashion yang sedang tren saat ini terlebih pada saat adanya event yang memberikan potongan harga untuk beberapa produk. Mereka tertarik dengan banyaknya pilihan barang pada aplikasi belanja online tersebut. Perilaku konsumtif dipengaruhi banyak faktor diantaranya konformitas hedonis, literasi ekonomi, dan gaya hidup konsumtif (Oktafikasari & Mahmud, 2017). Selain itu perilaku konsumtif

juga dipengaruhi oleh literasi keuangan, pengendalian diri dan status sosial ekonomi orang tua (Prastika, 2021).

Faktor pertama yaitu literasi keuangan, faktor tersebut berkaitan dengan perilaku konsumtif mahasiswa dimana perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Literasi keuangan merupakan pengetahuan terkait keuangan pribadi sehingga memiliki kemampuan menentukan keputusan yang tepat tentang keuangan (Putra et al, 2016). Mahasiswa Fakultas Ekonomi mendapat berbagai pengetahuan terkait pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan. Karena itu Mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki pemahaman tentang literasi keuangan dengan baik, dimana pemahaman literasi keuangan tersebut digunakan untuk penentuan keputusan pengeluaran yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Faktor lain yang menjadi salah satu pengaruh perilaku konsumtif yaitu kontrol diri. Perilaku konsumtif seseorang berasal dari luar diri dan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, biasanya yang dari dalam diri mahasiswa tersebut yaitu keinginan untuk memenuhi kenikmatan atau kesenangan sebagai tujuan. Salah satu penyebab munculnya perilaku konsumtif dalam diri mahasiswa adalah tidak adanya kontrol diri dalam diri mahasiswa tersebut. Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol dorongan yang ada di dalam maupun di luar diri seseorang (Dewi et al, 2017). Dimana pada kenyataannya mahasiswa lebih mengesampingkan kebutuhan yang memang sedang dibutuhkan demi memenuhi keinginannya terhadap suatu barang. Mahasiswa cenderung membelanjakan uangnya tanpa memperhitungkan pemasukan yang didapat, sehingga perlu adanya kontrol diri dalam diri setiap mahasiswa agar terhindar dari sesuatu yang merugikan termasuk perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

Perilaku konsumtif yang tidak terkendali juga disebabkan oleh lingkungan pertemanan mahasiswa. Lingkungan teman sebaya memiliki dampak negatif dan positif bagi tiap individu, lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku seseorang salah satunya dalam menentukan produk yang dikonsumsi. Teman sebaya memiliki peran yang cukup besar dalam pembentukan sikap seseorang. Karena adanya kecenderungan agar dapat diterima di lingkungan teman sebayanya sehingga para remaja mudah dipengaruhi oleh kelompoknya dibanding sumber-sumber lainnya. Hal ini mengakibatkan mahasiswa lebih memprioritaskan penampilan luar mereka, harga diri mereka, serta perkembangan di lingkungan sekitar supaya setara. Kebiasaan ini menjadikan mereka sulit untuk bersikap rasional dalam menyikapi perkembangan yang ada dan selanjutnya menjadikan mahasiswa tidak lagi berorientasi pada masa depan tetapi berganti orientasi pada gaya hidup yang mereka jalani pada masa sekarang.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Planned Behavior

Theory Planned Behavior merupakan teori pengembangan lebih lanjut dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Azjen tahun 1991 dalam Nurbaeti et al (2019) yang berbunyi “perilaku manusia dipengaruhi oleh niat (*behaviour intenstion*). Niat akan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku (*perceived behavioural control*) yaitu bagaimana konsumen memiliki persepsi terhadap pengendalian perilaku “

TPB merupakan kerangka berfikir konseptual yang menjelaskan determinasi perilaku tertentu secara umum. Teori tersebut menjelaskan mengapa seseorang melakukan tindakan tertentu. Terdapat tiga konsep teori, pertama yaitu sikap terhadap perilaku yang menjelaskan tingkat seseorang akan membentuk evaluasi baik positif maupun negatif terhadap perilaku. Kedua yaitu norma subjektif yang

menjelaskan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Ketiga yaitu kontrol perilaku yang menjelaskan tentang persepsi kemampuan individu dalam melakukan perilaku tertentu. Dalam teori ini dinyatakan bahwa selain memiliki sikap dan norma subjektif, seorang harus mempertimbangkan bagaimana kontrol perilaku yang dirasakan agardapat melaksanakan kegiatan atau tindakan yang akan dilaksanakan (Sumaryono, 2016).

Faktor dalam penelitian ini yang berkaitan dengan konsep yang ada pada *theory planned of behavior* adalah variabel literasi keuangan yang mencerminkan konsep sikap dan perilaku, kemudian terdapat variabel kontrol diri yang mencerminkan kontrol perilaku, serta variabel lingkungan teman sebaya yang mencerminkan norma subjektif.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman, wawasan, dan keterampilan keuangan mendasar yang dibutuhkan untuk pengelolaan keuangan yang sukses agar terhindar dari masalah keuangan di masa yang akan datang (Sekarwati & Susanti, 2020). Literasi keuangan merupakan kecerdasan juga kemampuan individu dalam mengelola keuangan agar terhindar dari masalah keuangan karena individu selalu dihadapkan dengan trade off yaitu situasi dimana individu tersebut harus mengorbankan kepentingan demi kepentingan lainnya (Yunita, 2020). Menurut Darmawan & Pratiwi (2020) yaitu pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, dan teman sebaya mempengaruhi tingkat literasi keuangan.

Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol dorongan yang ada di dalam maupun di luar diri seseorang (Dewi et al, 2017). Selain itu kontrol diri merupakan salah satu bentuk kemampuan pada individu dalam mengendalikan, mengontrol, dan mengatur perilaku yang akan dimunculkan agar sesuai dengan lingkungan, serta membantu individu dalam menentukan keputusan berdasarkan pada beberapa pertimbangan melalui pemrosesan informasi (Arum & Khoirunnisa, 2021).

Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Amilia et al (2018) lingkungan teman sebaya merupakan hubungan individu yang terjadi pada anak atau remaja dengan tingkat usia yang setara serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya. Menurut Rahajeng & Wigati (2018) terdapat lima jenis status teman sebaya yaitu : anak-anak populer, anak rata-rata, anak-anak terabaikan, anak-anak yang ditolak, dan anak-anak kontroversial.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku membeli barang secara berlebihan untuk memuaskan keinginan sesaat meskipun mengerti barang tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan yang digunakan saat itu (Arum & Khoirunnisa, 2021). Sedangkan menurut Asisi & Purwantoro (2020) perilaku konsumtif merupakan tindakan membeli barang tanpa pertimbangan atau tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga mengakibatkan pemborosan inefisien biaya.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer. Data primer adalah data yang bisa didapatkan secara langsung dari lapangan atau dari sumber pertama (Sugiyono, 2017). Data yang dihasilkan berasal dari penyebaran kuisioner dimana data dicari melalui narasumber/responden dengan menggunakan lembar kuisioner yang akan diisi oleh responden menggunakan skala likert rentang 1-5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	Nilai signifikansi
X1.1	0,725	0,1451	Valid
X1.2	0,818	0,1451	Valid
X1.3	0,778	0,1451	Valid
X2.1	0,533	0,1451	Valid
X2.2	0,646	0,1451	Valid
X2.3	0,664	0,1451	Valid
X2.4	0,648	0,1451	Valid
X2.5	0,637	0,1451	Valid
X3.1	0,627	0,1451	Valid
X3.2	0,752	0,1451	Valid
X3.3	0,567	0,1451	Valid
X3.4	0,590	0,1451	Valid
X3.5	0,627	0,1451	Valid
X3.6	0,542	0,1451	Valid
Y.1	0,694	0,1451	Valid
Y.2	0,776	0,1451	Valid
Y.3	0,669	0,1451	Valid
Y.4	0,638	0,1451	Valid
Y.5	0,579	0,1451	Valid

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dinyatakan bahwa semua indikator dari masing-masing variabel yang digunakan dinyatakan valid dikarenakan nilai r hitung > r tabel (0,1451).

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien	Keterangan
X1	0,666	0,60	Reliabel
X2	0,611	0,60	Reliabel
X3	0,674	0,60	Reliabel
Y1	0,698	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pengujian Reliabilitas dari variabel literasi keuangan, kontrol diri, lingkungan teman sebaya dan perilaku konsumtif dapat dinyatakan reliabel dikarenakan nilai alpha cronbach > 0.60 sehingga penelitian ini layak untuk dilaksanakan analisis selanjutnya.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		183
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,75680057
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,834
Asymp. Sig. (2-tailed)		,489
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : data diolah

Hasil pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil dari *uji kolmogorov-smirnov* (K-S) diperoleh nilai *Asymp Signifikasi* sebesar $0,489 \geq 0,05$. Kesimpulan dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi seara normal.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4 Hasil Uji Parsial

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1,003	,984		1,019	,310
1	Literasi Keuangan	1,203	,046	,859	25,879	,000
	Kontrol Diri	,096	,031	,086	3,126	,002
	Lingkungan Teman Sebaya	,120	,031	,129	3,900	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil dari uji parsial pada tabel 4 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- Hasil penelitian variabel literasi keuangan mempunyai nilai signifikan value sebesar $0,000 < 0,05$ dengan Nilai t hitung sebesar $25,879 > t$ tabel sebesar 1,97331 yang berarti hasil tersebut signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif sehingga hipotesis pertama diterima.
- Hasil penelitian variabel kontrol diri mempunyai nilai signifikan value sebesar $0,002 < 0,05$ dengan Nilai t hitung sebesar $3,126 > t$ tabel sebesar 1,97331 yang berarti hasil tersebut signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol diri memiliki nilai positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif sehingga hipotesis kedua diterima.

- c. Hasil penelitian variabel lingkungan teman sebaya mempunyai nilai signifikan value sebesar $0,000 < 0,05$ dengan Nilai t hitung sebesar $3,900 > t$ tabel sebesar 1,97331 yang berarti hasil tersebut signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya memiliki nilai positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif sehingga hipotesis ketiga diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Simultan

Anova ^a						
Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	674,427	3	224,809	386,040	,000 ^b
	Residual	104,240	179	,582		
	Total	778,667	182			
A. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
B. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Kontrol Diri, Literasi Keuangan						

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil pada tabel 5 menyatakan bahwa hasil uji Simultan (Uji F) memiliki nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar $386,040 > F$ tabel sebesar 2,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	,931 ^a	,866	,864	,763
A. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Kontrol Diri, Literasi Keuangan				
B. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif				

Sumber : data diolah

Hasil dari pengujian koefisiensi determinan pada tabel 6 diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0,864. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan teman sebaya sebesar 86,4%, dan sisanya sebesar 13,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 25,879 dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan kriteria hipotesis apabila nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti hasil tersebut signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan, baik pendidikan dari lingkungan keluarga maupun pendidikan dari lingkungan perguruan tinggi (Widyawati et al, 2019). Dengan pengetahuan yang dimiliki, mahasiswa dapat berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang didapatnya dari proses pembelajaran

termasuk dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan sangatlah penting untuk diterapkan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam hal keuangan. Karena kesulitan keuangan tidak hanya diakibatkan oleh pendapatan rendah tetapi juga akibat minimnya pengetahuan dalam mengelola keuangan tersebut (Risa, 2018). Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan mudah dalam memprioritaskan membeli barang yang dibutuhkan dalam waktu dekat dibandingkan memprioritaskan keinginan karena mereka paham resiko apa yang akan terjadi setelahnya, sehingga tidak menimbulkan perilaku konsumtif pada mahasiswa (Dikria dan Risa, 2018).

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Pulungan & Febriaty (2018), Solihat & Arnasik (2018), Wahyuni et al (2019), ketiga penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,126 dengan nilai signifikan 0,002. Berdasarkan kriteria hipotesis apabila nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang berarti hasil tersebut signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa kontrol diri berfungsi untuk mengarahkan, mengatur, serta mengubah perilaku mahasiswa ke arah yang lebih baik (Lubis & Sovitriana, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri dalam diri mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif mereka, dan begitupun sebaliknya jika semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya (Annafila & Zuhroh, 2022). Selain itu semakin tinggi kontrol diri, maka semakin mudah juga dalam pengambilan keputusan yang baik, kontrol diri yang baik seperti dapat meminimalisir pengeluaran untuk pembelian yang kurang penting, lebih dapat mengatur skala prioritas, menghambat pengeluaran agar lebih kecil dari pendapatan. Dengan adanya cara pandang dan kontrol diri yang baik terhadap uang, akan dapat menimbulkan sikap manajemen keuangan dengan baik.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Prastika (2021), Haryana (2020), Widyawati et al (2019), ketiga penelitian tersebut menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,900 dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan kriteria hipotesis apabila nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti hasil tersebut signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa lingkungan teman sebaya merupakan bagian penting dalam pertumbuhan dan perkembangan seseorang dalam pembentukan sikap dan perilaku sehingga mempengaruhi nilai-nilai pribadi dalam keluarga, masyarakat terutama dalam menentukan suatu pilihan (Suratno et al, 2021). Mahasiswa cenderung menghindari penolakan teman sebaya sehingga mereka mengikuti hal hal yang sama dengan kelompok teman sebayanya agar dapat diterima dengan baik (Dewi et al, 2017). Maka dari itu pentingnya dalam memilih lingkungan teman sebaya karena semakin banyak teman sebayanya akan semakin banyak pengaruh yang di dapatkan baik positif maupun negatif, jika pertemanan membawa pengaruh positif maka akan berdampak positif juga untuk mahasiswa dan begitupun sebaliknya.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Fitriani (2020), Suratno et al (2021), Dewi et al (2017), ketiga penelitian tersebut menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hipotesis ke empat ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh seluruh variabel independen yaitu literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan teman sebaya terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini dapat dibuktikan dengan menggunakan uji F (uji simultan) yang diperoleh f hitung sebesar $386,040 > f$ tabel $2,66$, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Widyawati et al (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, Kontrol diri, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengenai penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pengguna Aplikasi Belanja Online” maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan teman sebaya memiliki nilai positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo pengguna aplikasi belanja online.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, R., & Witiastuti, R. S. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 4(3), 252–257. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj%0A>
- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97–107.
- Annafila, H., & Zuhroh, L. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Online Shopping Bagi Mahasiswa. *Jurnal Literasi Psikolog*, 2(1), 20–27.
- Arum, D., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Psikologi Pengguna E-Commerce Shoppe. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 92–102.
- Asisi, I., & Purwanto. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118. <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga , Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi , Sikap Keuangan Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga , Teman Sebaya , Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec%0A>
- Fitriani. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri Siswa Di SMA YLPI Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 8(1), 1–8. <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>

- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style , Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29–36.
- Lubis, Y. N. M., & Sovitriana, R. (2019). *Gambaran Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pria Dewasa Awal Yang Gemar Berbelanja Di Mall Kawasan Jakarta*.
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 684–697. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Prastika, R. A. B. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <http://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2). <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Rahajeng, U. W., & Wigati, T. Y. A. (2018). Perilaku Prosocial Sebagai Prediktor Status Teman Sebaya Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 8(2), 124–132.
- Sekarwati, M. A., & Susanti. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *Jurnal Inovasi*, 16(2), 268–275. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–13.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Suratno, S., Rosmiati, R., & Siswono, E. (2021). Pengaruh Online Shop , Lingkungan Teman Sebaya Dan Literasi Keuangan Terhadap Pembelian Impulsif Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 61–75. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.
- Widyawati, P. E., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2019). Perilaku Ekonomi : Literasi Ekonomi , Kelompok Teman Sebaya , dan Kontrol Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1–9. <http://ejournal.unikama.ac.id>